

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu permasalahan yang menarik untuk dikaji dalam dunia pendidikan saat ini yaitu mengenai rendahnya prestasi belajar siswa. Berdasarkan UU RI No. 20 tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang berbunyi “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermatahat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Maka dari itu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional dapat dilihat dari prestasi belajar siswa. Dalam dunia pendidikan prestasi belajar merupakan salah satu indikator dimana berhasil atau tidaknya proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan di sekolah. Dan menjadi salah satu tolak ukur pemerintah mengenai keberhasilan kurikulum atau sistem pendidikan yang di terapkan pada tahun tersebut, baik pada tingkat sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas atau kejuruan dan tingkat universitas.

Permasalahan yang menarik untuk dikaji berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan yang baik adalah mengenai prestasi belajar siswa. Prestasi belajar merupakan salah satu indikator dari berhasil atau tidaknya proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan di sekolah. Meskipun dalam hasilnya, prestasi belajar siswa tinggi dan bagus, namun tidak semua siswa mendapatkan hasil yang sedemikian. Tidak hanya pada sekolah non-formal, namun sekolah formal dan informal masih terdapat beberapa siswa yang mendapatkan hasil belajar yang kurang dari KKM.

Pada penelitian ini yang akan menjadi perhatian penulis dalam melakukan penelitian, yaitu program keahlian Administrasi Perkantoran, sedangkan yang menjadi subjek penelitiannya, yaitu siswa/i kelas XI AP di SMK Sangkuriang 1 Cimahi. Di sekolah tersebut masih terdapat beberapa siswa yang mendapat nilai

rendah, nilai rendah tersebut tidak hanya dalam mata pelajaran umum, tetapi dalam mata pelajaran produktif masih terdapat beberapa siswa yang mendapatkan nilai yang masih kurang dari KKM.

Rendahnya nilai siswa pada mata pelajaran produktif ditunjukkan dengan nilai akhir raport siswa SMK Sangkuriang 1 Cimahi pada mata pelajaran produktif :

Tabel 1. 1
Rekapitulasi Nilai Kognitif Siswa Mata Pelajaran Produktif Kelas XI AP
Tahun Ajaran 2015/2016

Kelas	Mata Pelajaran	Siswa yang diatas KKM	Siswa yang dibawah KKM	Presentase Pencapaian KKM
XI AP 1	Administrasi Kepegawaian	22 Siswa	13 Siswa	63 %
	Administrasi Sarana dan Prasarana	23 Siswa	12 Siswa	66 %
	Administrasi Humas dan Keptokoleran	19 Siswa	16 Siswa	54 %
	Administrasi Keuangan	20 Siswa	15 Siswa	57 %
XI AP 2	Administrasi Kepegawaian	19 Siswa	18 Siswa	51 %
	Administrasi Sarana dan Prasarana	22 Siswa	15 Siswa	59 %
	Administrasi Humas dan Keptokoleran	23 Siswa	14 Siswa	62 %
	Administrasi Keuangan	20 Siswa	17 Siswa	54 %
XI AP 3	Administrasi Kepegawaian	20 Siswa	18 Siswa	53 %
	Administrasi Sarana dan Prasarana	23 Siswa	15 Siswa	61 %
	Administrasi Humas dan Keptokoleran	22 Siswa	16 Siswa	58 %
	Administrasi Keuangan	23 Siswa	15 Siswa	61 %

Sumber : Bidang Kurikulum SMK Sangkuriang 1 Cimahi

Tabel 1 menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) pada mata pelajaran produktif tahun ajaran 2015/2016 dengan presentase rata-rata 42% dari tiap mata pelajaran dalam satu kelas tersebut yang belum mencapai KKM. Maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar kognitif di kelas XI SMK Sangkuriang 1 Cimahi masih terlihat rendah.

Berlatar dari fenomena di tersebut, maka diperlukan upaya untuk memahami dan memecahkan masalah rendahnya prestasi belajar siswa kognitif siswa. Untuk memecahkan masalah tersebut penulis mengambil pendekatan teori belajar kognitivisme yang berasal dari pandangan Kurt Lewin. Beberapa teori belajar kognitif di kemukakan oleh beberapa ahli seperti, Jean Piaget, Jerome S. Bruner, Ausubel, Gagne. Kurt Lewin. Hal ini dikarenakan teori belajar kognitivisme memiliki prespektif bahwa para peserta didik memproses informasi dan pelajaran melalui upayanya mengorganisir, menyimpan, dan kemudian menemukan hubungan antara pengetahuan yang baru dengan pengetahuan yang telah ada. Akan tetapi yang akan dititik beratkan dalam penelitian ini adalah pendekatan teori belajar Stimulus Respon yang di kemukakan oleh Robert M Gagne.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, permasalahan yang menjadi pokok penelitian yakni prestasi belajar kognitif siswa yang dimana masih rendah. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, baik dari luar maupun dari dalam. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar kognitif tersebut diantaranya adalah disiplin belajar dan konsep diri. Dimana kedua faktor ini berasal dari dalam diri siswa yang nantinya akan mempengaruhi prestasi belajar siswa tersebut.

Menurut Djamarah (2010, hlm. 141) berpendapat bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, diantaranya :Faktor Internal dan Eksternal. Faktor Internal terdiri dari fisiologisberupa (penglihatan, pendengaran, penciuman, struktur tubuh, cacat tubuh, dan lain-lain) dan faktor psikologis yang terdiri dari (Faktor intelektual: intelegensi, bakat khusus dan lain-lain. Faktor non-intelektual : konsep diri, sikap, motivasi, penyesuaian diri, kemandirian, dan lain-lain).

Menurut Slameto (2010, hlm. 54-72) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan menjadi dua, yaitu :Faktor Internaldan Eksternal. Faktor Internal terdiri dari faktor jasmaniah berupa(faktor kondisi tubuh, sakit dan cacat tubuh), faktor psikologisberupa (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kecakapan, sikap, kebiasaan, motivasi, disiplin,

partisipasi dan kesiapan), dan faktor kelelahan berupa (faktor kelelahan indra siswa, kelelahan fisik siswa, kelelahan mental siswa).

Beberapa variabel dapat mempengaruhi prestasi belajar kognitif diantaranya adalah disiplin belajar dan konsep diri.

Disiplin adalah salah satu faktor yang paling efektif dalam proses belajar mengajar. Disiplin juga merupakan salah satu instrumen untuk mewujudkan tujuan pendidikan yang mengarah pada pertumbuhan siswa dan kemajuan dalam setiap dimensi. Menurut McCarry (dalam Ghorbani Somayeh, 2013, hlm.306) menyatakan :

“Indicated that the positive discipline is effective in increasing discipline references and failure rate. Also positive behavior encouragement system can lead to increase negative results of the students’ experiences and also increase their educational entertainment and successfulness.” Menunjukkan bahwa disiplin yang positif akan dapat meningkatkan referensi disiplin dan mengurangi tingkat kegagalan. Selain itu, sistem perilaku yang positif dapat mendorong siswa agar keluar dari hasil negatif dan meningkatkan kesuksesan siswa dalam pendidikan.

Dalam Patricia Arnaiz & Felix Guillen (2012, hlm. 81) Konsep diri adalah salah satu konstruksi dasar dalam ilmu sosial. dan merupakan salah satu peran dasar dalam semua situasi belajar. Untuk meningkatkan konsep diri siswa, maka konsep diri harus di jadikan sebagai tujuan utama dari pendidikan dan sebagai meningkatkan mutu pendidikan seperti prestasi akademik, ketekunan belajar, pilihan belajar dan sikap dalam belajar.

Maka dari itu yang menjadi kajian dari penelitian ini dalah prestasi belajar kognitif yang dipengaruhi oleh faktor disiplin belajar dan konsep diri. Dengan pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanagambaran tingkat disiplin belajar siswa jurusan Administrasi Perkantorankelas XI di SMK Sangkuriang 1 Cimahi?
2. Bagaimana gambaran tingkat konsep diri siswa jurusan Administrasi Perkantoran kelas XI di SMK Sangkuriang 1 Cimahi?
3. Bagaimana gambaran tingkat prestasi belajar kognitifsiswa jurusan Administrasi Perkantoran kelas XI di SMK Sangkuriang 1 Cimahi?

4. Adakah pengaruh disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar kognitif siswajurusan Administrasi Perkantoran kelas XI di SMK Sangkuriang 1 Cimahi?
5. Adakah pengaruh konsep diri siswa terhadap prestasi belajar kognitif siswa jurusan Administrasi Perkantoran kelas XI di SMK Sangkuriang 1 Cimahi?
6. Adakah pengaruh disiplin belajar dan konsep diri terhadap prestasi belajar kognitif siswa jurusan Administrasi Perkantoran kelas XI di SMK Sangkuriang 1 Cimahi?

1.3 Tujuan Penelitian

Secara umum, penelitian ini dilakukan untuk memperoleh pengetahuan dan melakukan kajian secara ilmiah mengenai psikologi pendidikan, yang difokuskan pada disiplin belajar dan konsep diri siswa. Analisis tersebut diperlukan untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar dan konsep diri siswa terhadap prestasi belajar. Secara khusus, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Gambaran tingkat disiplin belajar siswa jurusan Administrasi Perkantoran kelas XI di SMK Sangkuriang 1 Cimahi.
2. Gambaran tingkat konsep diri siswa jurusan Administrasi Perkantoran kelas XI di SMK Sangkuriang 1 Cimahi.
3. Gambaran tingkat prestasi belajar kognitif siswa jurusan Administrasi Perkantoran kelas XI di SMK Sangkuriang 1 Cimahi.
4. Pengaruh disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar kognitif siswa jurusan Administrasi Perkantoran kelas XI di SMK Sangkuriang 1 Cimahi.
5. Pengaruh konsep diri siswa terhadap prestasi belajar kognitif siswa jurusan Administrasi Perkantoran kelas XI di SMK Sangkuriang 1 Cimahi.
6. Pengaruh disiplin belajar dan konsep diri terhadap prestasi belajar kognitif siswa jurusan Administrasi Perkantoran kelas XI di SMK Sangkuriang 1 Cimahi.

1.4 Kegunaan Penelitian

Ada dua macam kegunaan penelitian ini diantaranya

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan yang berkaitan dengan teori yang ada di dalamnya yakni dalam bidang pendidikan juga sebagai referensi bagi para penulis lainnya yang akan mengkaji atau mengembangkan teori tersebut lebih lanjut.

2. Secara Praktis

Sedangkan manfaat praktisnya bagi pihak yang bersangkutan dengan objek penelitian, agar dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan informasi mengenai proses belajar siswa yang kaitannya dengan disiplin belajar siswa dan konsep diri siswa di SMK tersebut.